

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk karakter dan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pristiwanti et al., 2022 : 5) Salah satu bidang yang memiliki peran strategis dalam pendidikan adalah pendidikan agama Islam. Melalui pendidikan agama Islam, siswa tidak hanya diajarkan tentang nilai-nilai spiritual dan moral, tetapi juga tentang pemahaman hukum-hukum syariat Islam yang mendasar, termasuk dalam bidang fikih.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Tawang Sari adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan jumlah siswa yang cukup besar dan beragam, sekolah ini memiliki tantangan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran, khususnya fikih. Materi fikih sangat penting diajarkan di MTs karena menjadi dasar bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara praktis.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Tawang Sari sering menghadapi kendala yang cukup serius. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, salah satu masalah utama adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fikih yang diajarkan. Hal ini

terlihat dari rata-rata nilai ujian siswa kelas VIII B yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu hanya mencapai 60 dari target 75. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat belajar yang rendah, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Faktor utama yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fikih antara lain adalah metode pembelajaran yang kurang efektif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep fikih yang abstrak. Faktor lainnya adalah motivasi belajar siswa yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi solusi adalah *Problem Based Learning* (PBL). Metode ini berpusat pada siswa dan menggunakan masalah nyata sebagai konteks untuk belajar. Dengan menerapkan *Problem Based Learning*, siswa diajak untuk lebih aktif dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, metode ini relevan dengan kebutuhan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai materi

pembelajaran, termasuk pendidikan agama Islam. Misalnya, penelitian oleh Nurhayati (2014) menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Sholihin (2016), yang menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa.

Meskipun hasil penelitian ini menjanjikan, penerapan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Tawang Sari belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pemahaman Materi Fikih Siswa Kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan rendahnya pemahaman siswa sekaligus menjadi acuan bagi madrasah lainnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di MTs Muhammadiyah Tawang Sari kelas VIII B dalam pembelajaran fikih berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fikih yang diajarkan di MTs Muhammadiyah Tawang Sari.

2. Metode pembelajaran yang kurang efektif dalam menyampaikan materi fikih, sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman siswa.
3. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam penyampaian materi fikih, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.
4. Minat belajar siswa yang rendah dalam mempelajari materi fikih, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik atau kurangnya motivasi dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah yang diteliti dan mengingat permasalahan diatas cukup luas, maka diperlukan adanya suatu pembatasan masalah. Hal-hal yang membatasi penelitian ini meliputi **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Materi Fikih Siswa Kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari Tahun Ajaran 2024/2025”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan pemahaman materi Fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari tahun ajaran 2024/2025?

2. Bagaimana tingkat pemahaman materi fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari ?
3. Seberapa signifikan pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi Fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi Fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari setelah penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi Fikih siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama

Islam, khususnya terkait metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih. Hasil penelitian ini memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam konteks pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif lainnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi MTs Muhammadiyah Tawang Sari sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mata pelajaran fikih maupun mata pelajaran lainnya. Penerapan metode PBL diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di sekolah tersebut. Bagi siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari, penerapan metode PBL dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi fikih, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Manfaat penelitian ini bagi MTs Muhammadiyah Tawang Sari adalah memberikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode

pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran fikih dan mata pelajaran lainnya, meningkatkan kualitas pembelajaran fikih dengan metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, menjadi dasar untuk mengadakan pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode PBL secara efektif, serta mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing sekolah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berkualitas.

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan, khususnya terkait metode pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian juga dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif lainnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Manfaat penelitian ini bagi siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Tawang Sari adalah penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi fikih, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.